

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Three Putri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo  
Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
Sulawesi Selatan 91992

## **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan variabel ROA (*Retrun On Asset*), ROE (*Retrun On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas diukur dengan variabel QR (*Quick Ratio*) terhadap Nilai perusahaan yang di ukur dengan variabel PBV (*Price Book Value*). Penelitian ini merupakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan sampel menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020 dari empat perusahaan pada PT Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode analisi yang digunakan adalah Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Salutions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci** : Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

## **Abstract**

*Research aims to test the influence of profitability and liquidity on corporate value. Profitability is measured by ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin) and Liquidity variables are measured by QR (Quick Ratio) variables against the company Value measured by PBV (Price Book Value) variables. This study constitutes quantitative. The population in this study is PT Bank BUMN listed on the Indonesian Stock Exchange using the 2016-2020 financial statements of four companies on PT Bank BUMN listed on the Indonesian Stock Exchange. The data collection techniques used in this study used the documentation method. The data used is secondary data in the form of financial statements. The analytical methods used are Classic assumption Testing and multiple linear regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application aids. Research results show that Profitability has no effect on corporate value. Liquidity has no effect on corporate value. Profitability and liquidity do not have a significant effect on the corporate value of PT. BUMN listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**Keywords :** *Profitability, Liquidity, and Corporate Value*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang Masalah**

Dimasa era globalisasi ini, seiring dengan kemajuan teknologi telah memberikan dampak terhadap seluruh aspek kehidupan tak terkecuali pada bidang ekonomi, Dalam bidang ekonomi pasti memiliki pembiayaan atau lembaga keuangan yang akan menyeimbangkannya agar dapat memenuhi kebutuhan perekonomian.

Salah satunya adalah bank yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat Indonesia mampu mengatasi permasalahan ekonominya, walaupun ada lembaga lain, kepercayaan masyarakat sampai saat ini cukup tinggi. Perbankan adalah industri yang menangani transaksi tunai, kredit, dan keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan usaha menerima dan menyimpan uang yang dimiliki oleh individu dan badan lain, dan kemudian meminjam uang tersebut untuk melakukan kegiatan ekonomi, seperti mencari keuntungan atau hanya menutupi biaya operasional.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja bisnis pada perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor tentang bisnis. Nilai perusahaan yang

tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan bisnis saat ini atau prospek bisnis di masa depan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikasi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai usahanya yang berdampak pada semakin besar kekayaan pemilik perusahaan tersebut. Nilai tetap dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*), yaitu perbandingan antara harga pasar dengan nilai buku saham.

Profitabilitas itu sendiri merupakan laba atau keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan setelah dikurangi bunga dan pajak. Profitabilitas yang berhasil diperoleh perusahaan berdampak pada nilai perusahaan berapapun profit yang dihasilkan. Menurut (Sri et al., 2013) Semakin baik kinerja pada suatu perusahaan maka meningkat pula profit yang dihasilkan sehingga nantinya dapat menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut. Bukan hanya rasio profitabilitas saja yang dinilai para investor tetapi juga investor lebih tertarik pada perusahaan yang mampu untuk melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan dana yang berasal dari aktiva lancar dan bunga

yang dikenakan oleh para kreditur atau disebut dengan rasio likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Likuiditas juga di sebut dengan *margin of safety* yaitu cara mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. semakin tinggi rasio likuiditas yaitu dengan standar (200%) suatu perusahaan, berarti semakin baik pula kinerja dan nilai perusahaan tersebut dan begitupun sebaliknya jika tingkat rasio likuiditas suatu perusahaan dibawah standar (200%) maka perusahaan tersebut dikatakan kinerja dan nilai perusahaannya buruk. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi dalam perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya.

Adapun beberapa Penelitian terdahulu yang telah diteliti mengenai profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, seperti yang dilakukan (Manurung & Herijawati, 2016) dan (Ayem & Nugroho, 2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Thaib & Dewantoro, 2017), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah & Adhi, 2017) serta (Lumoly et al., 2018), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sujana, 2019), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Melihat hubungan profitabilitas dan likuiditas serta melihat latar belakang dan perbedaan beberapa penelitian, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian terdahulu dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt.Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Berapa besar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Berapa besara pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk para analis dan peneliti atau orang-orang yang mengkaji pada penelitian yang sama di masa yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini membantu peneliti dalam memahami apa saja pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Pembaca  
Penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan dan membantu pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT.

Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan petunjuk dalam mengolah dengan baik profit dan memenuhi kewajiban agar dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan PT. Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimata para investor.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Profitabilitas**

#### **2.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan laba atau keuntungan yang di peroleh perusahaan dalam suatu periode dikurang dengan kerugian perusahaan, disini juga manajer keuangan dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan sebab tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan di masa depan.

(Saidi, 2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut (Kasmir, 2016:196), rasio profitabilitas merupakan rasio yang

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Nukmaningtyas & Worokinasih, 2018) Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh laba (return) yang memadai apabila dibandingkan dengan risikonya. Sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh maka kemungkinan perusahaan akan mengalami financial distress semakin kecil.

Financial distress itu sendiri menurut Plat dan Plat dalam (Fahmi, 2012:158) mendefinisikan financial distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi perusahaan dimana kewajiban jangka pendek seperti likuiditas dan solvabilitas tidak mampu untuk dipenuhi.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Adapun Tiga ukuran-ukuran pada rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

## **Pengukuran Profitabilitas**

1. Rasio Pengembalian atas Jumlah Aset (ROA) atau Return on asset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset. (Syamsuddin, 2009:63) Return on assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia didalam perusahaan. (Syafri, 2008:63).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan jumlah ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap, 2009:305). Pengembalian atas ekuitas merupakan rasio laba

bersih terhadap ekuitas mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2013:146).

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Margin Laba atas Penjualan (NPM). Rasio ini mengukur laba bersih penjualan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan (Brigham dan Houston, 2013:146). Net profit margin merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Selisih laba bersih dengan rasio laba usaha dapat mencerminkan berapa beban yang ditanggung perusahaan untuk biaya-biaya non operasional. Semakin tinggi Net profit margin suatu perusahaan maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

## 2.2 Likuiditas

### 2.2.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau melunasi utang jangka pendeknya menggunakan harta lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu memperhatikan persediaan dana yang digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan. Dengan memperhatikan tingkat likuiditas maka mempengaruhi perkembangan perusahaan dari masa ke masa.

(Munawir, 2010:31) yang dimaksud dengan likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera dipenuhi. Sedangkan menurut (Riyanto, 1995: 25) yang dimaksud dengan likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

(Brigham dan Houston, 2013:134). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Perdana, 2017) Rasio ini merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial presentase pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset

lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aset lancar tertentu menjadi uang kas.

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aset untuk segera dikonversikan ke dalam kas yang sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Tampubolon, 2005:35). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancar atau kewajiban presentase pendeknya.

### 2.2.2 Pengukuran Likuiditas

#### 1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar dalam suatu perusahaan. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam satu tempo. (Brigham dan Houston, 2013:134) Rasio Lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban

lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Rasio Lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sawir, 2009:10).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas merupakan perbandingan antara jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah kewajiban yang segera dapat ditagih (Ralona, 2006: 247). Rasio kas ini dapat menunjukkan letak kas yang dapat menutupi kewajiban lancar atau pada tahun yang bersangkutan dalam manajemen kewajiban lancar rasio ini dapat mengukur dan menggambarkan kas yang ada.



(Perdana, 2017) Pengertian kas kadang-kadang diperluas dengan setara kas (cash equivalent) meliputi surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Membayar kewajiban dengan setara kas yang tersedia.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Menurut (Brigham dan Houston, 2013:135) Membayar kewajiban dengan aset lancar yang lebih likuid. Rasio cepat umumnya dianggap baik ketika semakin besar rasio maka semakin baik kondisi perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

## 2.3 Nilai Perusahaan

### 2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan itu merupakan suatu nilai yang mempengaruhi prospek perusahaan di mata para investor, semakin baik nilai perusahaan maka semakin banyak pula investor yang tertarik menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut

dan begitu pun sebaliknya jika nilai suatu perusahaan buruk maka para investor akan kurang tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

(Mayogi, 2016:3) Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dapat mensejahterakan pemilik. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset.

Suatu perusahaan manajer keuangan sangatlah berperan penting dalam mengatur dana dan mengambil keputusan keuangan yang tepat pada suatu perusahaan dengan mengambil keputusan keuangan yang tepat maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memakmurkan para pemilik saham pada perusahaan tersebut. Digunakan juga untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Gultom dkk, 2013:52).

Sedangkan menurut (Sundjaja dan Berlian, 2002:88) menyatakan bahwa penilaian adalah proses yang menghubungkan risiko dan pengambilan untuk menentukan nilai dari suatu aktiva. (Anzlina dan Rustam, 2013: 70) Nilai perusahaan dapat diukur melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan ekuitas dan pendekatan aktiva.

(Haikal, 2004: 144) Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama.

### **2.3.2 Konsep Nilai Perusahaan**

Berikut merupakan konsep nilai perusahaan, yaitu:

1. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroaan, dikatakan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif,
2. Nilai buku perlembar saham biasa adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2013:124). Sehingga nilai buku perlembar saham merupakan kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Kekayaan bisnis

ekonomis adalah selisih total aktiva dengan total kewajiban. Sedangkan harga pasar adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham (Halim, 2005:20).

3. Nilai pasar merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Hartono, 2013:130). Nilai pasar yang benar akan dibayar untuk selebar saham, bisa lebih atau bisa kurang dari nilai buku saham, karena nilai pasar tergantung pada laba.
4. Nilai intrinsik adalah nilai saham yang seharusnya terjadi, yang banyak ditemukan dalam kepustakaan tentang investasi pasar (Weston dan Copeland, 1986:144).
5. Nilai likuidasi adalah nilai jual dari keseluruhan aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Cara menghitung nilai ini sama dengan cara menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika perusahaan akan dilikuidasi.

Konsep nilai tersebut merupakan hal yang perlu dan berguna, karena dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh (growth) yang murah. Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar

pertumbuhan perusahaan dapat diketahui (Hartono, 2013:121).

### **2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (2012) dalam (Rachman, 2016: 25) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

#### **1. Rasio Likuiditas**

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut telah jatuh tempo. Semakin perusahaan likuid maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

#### **2. Rasio Manajemen Aset**

Rasio manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan

jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan menghilang.

#### **3. Rasio manajemen utang (leverage)**

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relatif besar. Keputusan dengan penggunaan leverage harus dipertimbangkan dengan saksama antara kemungkinan risiko dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

4. Rasio profitabilitas.  
Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

#### 2.3.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Dibawah ini beberapa indikator pengukuran nilai perusahaan, yaitu:

1. Price Earning Ratio (PER)  
PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham (Tandelilin, 2007:79). PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2. Price Book Value (PBV)  
Price book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar yang menghargai nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut. Rasio ini mengaitkan total kapitalisasi pasar perusahaan dengan dana para pemegang saham dan merupakan persepsi para investor tentang kinerja perusahaan yang dilihat dari laba, kekuatan neraca atau likuiditas dan pertumbuhan. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

#### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan dasar sementara yang jawabannya terhadap masalah penelitian yang masih bersifat sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan atau anggapan dari jawaban ini masih bersifat sementara akan diuji kebenarannya dengan melakukan pengumpulan data dan hasil analisis.

Berdasarkan masalah dan rujukan teori yang di kemukakan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_{0.1}$  = Diduga Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
 $H_{a.1}$  = Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.  $H_{0.2}$  = Diduga Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
 $H_{a.2}$  = Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.  $H_{0.3}$  = Diduga Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
 $H_{a.3}$  = Diduga Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterangan :

$H_0$  = Tidak berpengaruh

$H_a$  = Berpengaruh

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, lingkup dan objek yang ditetapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, sesuai dengan objek yang ditetapkan maka penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

## **PEMBAHASAN**

Hasil uji Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di jelaskan secara terperinci sebagai berikut.

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Nilai Perusahaan pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dilihat dari uji T nilai signifikansi (Sig.) maka diketahui variabel profitabilitas (X1) adalah sebesar 0,712. Karena nilai Sig. 0,4712 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  hipotesis pertama di terima. Artinya profitabilitas

(X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Bank BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Thaib & Dewantoro, 2017), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dilihat dari uji T nilai signifikansi (Sig.) maka diketahui variabel likuiditas (X2) adalah sebesar  $0,562 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  hipotesis kedua ditolak. Artinya likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Bank BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah & Adhi, 2017) serta (Lumoly et al., 2018), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank**

## **BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dilihat dari uji  $R^2$  nilai signifikansi diketahui nilai Sig. sebesar  $0,625 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima. Artinya profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manurung & Herijawati, 2016) yang menyatakan profitabilitas dan likuiditas tidak signifikan atau tidak ada berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Simpulan**

1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Bank BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Bank BumN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank

Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anzlina, Corry Winda dan Rustam. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonom*, Vol.16, No.2, April 2013
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Refisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go .... *Jurnal Akuntansi*. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>
- Bank Mandiri. 2016 -2017. *Annual Report*. Dalam <https://www.bankmandiri.co.id>
- Bank Tabungan Negara. 2016-2017. *Annual Report*. Dalam <https://www.btn.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia. 2016-2017. *Annual Report*. Dalam <https://www.ir-bri.com>.
- Bank Negara Indonesiaa. 2016-2017. *Annual Report*. Dalam <https://www.bni.co.id>
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *”Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia Dalam <https://www.idx.co.id>
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah ...*, 12(2), 130–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.12.2.109-128>
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85–110. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Gultom, Robinhot DKK. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, Vol.3, No.01, April 2013
- Haikal, Shalahuddin. 2008. *Key Management Ratios edisi ketiga*.

- Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek .... *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2), 1–6.
- Mayogi, Dien Gusti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset AKuntansi*, Vol.5, No.1, Januari 2016. ISSN: 2460-0585
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 136–143.
- Perdana, Y. R. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Dk*, 53(9), 1689–1699.
- Rachman, Nur Aidha. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ralona, M. 2006. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: Gorga



- Media
- Saidi, 2004. *Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). No Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Sundjaja, Ridwan dan Barlian, Inge. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenhallindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafri, Sofyan. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*. Jakarta: Persada
- Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management) Konseptual, Problem & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Weston, J Fred dan Copeland, Thomas E. 1996. *Manajemen Keuangan edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Yahoo. 2021. Data Historis Indeks Harga Saham Tahunan BMRI, BBRI, BBNI, BBTN Tahun 2019-2020. Dalam <https://www.finance.yahoo.com>

